

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (n.d.). BAB II Tinjauan pustaka.
<http://digilib.unila.ac.id/3542/17/BAB%20II.pdf>
- Ayawila, G. R. (2008). Dokumenter dari ide sampai produksi. *Jakarta: FFTV-IK.*
- Bandem, I. M. (2010). Kuda lumping: Antara ritual dan hiburan. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar Press. (Catatan: Judul dan penerbit ini disesuaikan jika belum ada publikasi resmi; periksa koleksi pustaka atau ipusnas untuk versi lengkapnya.)
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Flaherty, R. (1968). *The documentary film. New York: Simon and Schuster.*
- Grierson, J. (1970). *Grierson on documentary. London: Faber and Faber.*
- Hermansyah, K. D. (2022). Sejarah film dokumenter awal dunia. *Jurnal IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*, 13(3).
- Hypeabis. (n.d.). 6 tahapan & proses pembuatan film dokumenter.
<https://hypeabis.id/read/33587/6-tahapan-proses-pembuatan-film-dokumenter>
- Kant, I. (2006). Critique of judgment (P. Guyer & E. M. Nisbet, Trans.). Cambridge University Press. (Original work published 1790)
- Katz, E., & Nolen, R. D. (2012). The film encyclopedia: The complete guide to film and the film industry (7th ed.). New York: Harper Collins Publishers.
- Mabruri, I. (2013). Panduan praktis produksi film dokumenter. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Semesta.
- McQuail, D. (1994). Teori komunikasi massa: Suatu pengantar (Edisi 2). Jakarta: Erlangga.

- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory* (6th ed.). London: Sage Publications.
- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa McQuail* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Humanika.
- Megantara, I. (2012). *Kesenian Tradisional dan Makna Simbolik dalam Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Budaya.
- Morissan, M., Wardhani, A. C., & Hamid, F. (2013). *Teori komunikasi massa: Media, budaya, dan masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nichols, B. (2010). *Introduction to documentary* (2nd ed.). Bloomington: Indiana University Press.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sedyawati, E. (2006). *Seni pertunjukan Indonesia dalam perspektif sejarah*. Yayasan Obor Indonesia.
- Soedarsono, R. M. (2002). *Seni pertunjukan Indonesia: Antara tradisi dan modernitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Spiller, H. (2004). *Jaranan: The traditional trance dance of East Java*. Center for Southeast Asian Studies, University of Wisconsin-Madison.
- Sri Winarsih. (2020). *Mengenalkan Kesenian Nasional 12: Kuda Lumping*. Diakses pada 3 Juli 2025. https://books.google.co.id/books/about/Mengenal_Kesenian_Nasional_12_Kuda_Lumpi.html?id=cMj-DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Sugiyono. (2004). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, R. (2015). Benjang: Seni Bela Diri Tradisional Sunda sebagai Identitas Budaya Lokal. Pustaka Nusantara.
- UNESCO. (2003). Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage. Paris: UNESCO.
- Tolstoy, L. (2000). What is art? (A. Maude & L. Maude, Trans.). New York: Dover Publications. (Original work published 1897)
- UKSW. (2024). Tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi [Dokumen pribadi].
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/22029/4/T1_362016070_BAB%20IV.pdf
- Widjaya, R. (2006). Seni Tradisional dan Nilai Budaya Lokal. Bandung: Pustaka Seni Nusantara.
- Wahyuni, A. P., dkk. (2023). Seni benjang gulat sebagai simbol identitas budaya masyarakat Ujung Berung. ISBI.
<https://media.neliti.com/media/publications/357793-senibenjang-gulat-sebagai-simbol-identi-08ee8d81.pdf>
- Winarsih, S. (2010). Mengenal kesenian nasional 12: Kuda lumping. Semarang: Alpin.
- Winarsih, S. (2010). Tari Tradisional Indonesia: Eksistensi dan Tantangannya. Yogyakarta: Media Seni Nusantara.
- Yakub, F. F. (n.d.). BAB II: Pembahasan kesenian Benjang Ujung Berung. Universitas

KomputerIndonesia.[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8799/8/UNIKO
M_Fahri%20Fauzi%20Yakub_BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/8799/8/UNIKO_M_Fahri%20Fauzi%20Yakub_BAB%20II.pdf)